

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar. Dengan adanya belajar terjadilah perkembangan jasmani dan mental siswa.¹ Selain itu pendidikan juga mempunyai kedudukan dengan menjamin untuk memperbaiki dan mengangkat derajat manusia yang lebih tinggi, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Mujadillah ayat 11, yang berbunyi :

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : “Niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Pendidikan merupakan salah satu proses pembelajaran yang dilakukan untuk mewujudkan pengembangan potensi diri agar memiliki kecerdasan, keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan juga lingkungan masyarakat. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan usaha menyempurnakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran di sekolah meliputi seluruh aktivitas yang menyangkut penyajian materi pelajaran dan penggunaan model pembelajaran yang tepat agar siswa memperoleh pemahaman konsep dengan baik.

¹ Mudjiono Dimiyati, Belajar Dan Pembelajaran (Jakarta : Rineka Cipta, 2006, 2006), 7, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=630363>.

Salah satu pelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah mata pelajaran ilmu dasar, yaitu matematika. Namun peserta didik lebih mengenal matematika sebagai pelajaran yang rumit. Dalam pendidikan matematika sendiri dapat dikatakan sebagai ilmu yang memiliki peranan yang sangat penting dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang mendasari berbagai bidang ilmu pengetahuan lainnya serta dapat menumbuhkan kemampuan ketelitian, berpikir logis, sistematis, kreatif dan kritis untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran matematika diberikan mulai dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Tingkat Menengah Atas dan Perguruan Tinggi untuk membekali siswa dengan mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui percakapan lisan, grafik, peta, diagram, dalam menjelaskan gagasan. Matematika dapat dijadikan alat yang dapat memperjelas dan menyederhanakan suatu keadaan atau situasi melalui abstraksi, idealisasi, atau generalisasi untuk suatu studi ataupun pemecahan masalah.

Minat belajar siswa terhadap matematika akan mampu menstimulus peserta didik untuk belajar materi lebih banyak lagi. Sikap siswa yang berminat pada pembelajaran matematika tentu akan mendapat dorongan untuk tekun belajarnya dan akan dapat memilih dan menerapkan permasalahan yang dihadapinya dengan benar.² Begitupun ketika tingkat

² N. M Fitri dan S. R Sari, "Pengaruh Kreativitas dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," dalam *Jurnal Silogisme: Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya* 4, no 2 (2020): 68-73

minat belajar siswa kurang maka juga akan berdampak pada pemahaman siswa atau pada hasil belajar kognitifnya. Hasil belajar menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran di kelas. Melalui hasil belajar dapat dilihat bagaimana siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

Salah satu faktor yang menjadikan siswa kurang berminat belajar adalah kurang menariknya proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi perantara bagi siswa untuk memahami materi dan meningkatkan kualitas pembelajaran.³ Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁴

Dalam proses pembelajarannya masih menggunakan pembelajaran konvensional, dimana pembelajaran tanpa alat bantu masih mendominasi. Dengan demikian, diharapkan minat belajar peserta didik serta hasil belajarnya dapat meningkat. Sebagaimana yang terjadi di kelas bahwasannya peserta didik masih banyak yang tidak memperhatikan guru, berbicara dengan temannya dan ini menunjukkan bahwa minat belajar matematika mereka masih kurang. Serta dari hasil ulangan masih banyak peserta didik yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum.

Penggunaan media pembelajaran sangat penting bagi proses belajar mengajar. Dikatakan demikian karena media pembelajaran sangat

³ Erdawati N, dkk., "Pemanfaatan Video Pembelajaran Berbasis Geogebra untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMK," dalam Jurnal Riset Pendidikan Matematika 6, no. 1 (2019): 87-98

⁴ Yusufhadi Miarso, Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. (Jakarta: Penerbit Kencana, 2009), hal. 459.

membantu pendidik atau pengajar dalam menyampaikan materi secara maksimal, efektif, serta efisien.⁵ Dengan menggunakan video pembelajaran matematika dapat menimbulkan persepsi positif yang akhirnya dapat memotivasi siswa untuk belajar matematika. Salah satu materi matematika wajib kelas VIII adalah Bangun Ruang Sisi Datar. Dalam pembelajarannya akan lebih mudah ketika disampaikan dengan bantuan media video pembelajaran. Sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien serta dapat membantu siswa dalam memahami konsep dan sifat-sifat Bangun Ruang Sisi Datar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan video pembelajaran matematika terhadap minat belajar materi Bangun Ruang Sisi Datar kelas VIII MTs Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Lamongan?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan video pembelajaran matematika terhadap hasil belajar materi Bangun Ruang Sisi Datar kelas VIII MTs Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Lamongan?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan video pembelajaran matematika terhadap minat belajar dan hasil belajar materi Bangun Ruang Sisi Datar kelas VIII MTs Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Lamongan?

⁵ Dina Indriana, Ragam alat bantu media pengajaran, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hal.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran matematika terhadap minat belajar materi Bangun Ruang Sisi Datar kelas VIII MTs Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Lamongan.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran matematika terhadap hasil belajar materi Bangun Ruang Sisi Datar kelas VIII MTs Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Lamongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap minat belajar dan hasil belajar materi Bangun Ruang kelas VIII MTs Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang peningkatan minat dan hasil belajar siswa saat pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Bagi guru yaitu sebagai bahan pertimbangan sebagai upaya meningkatkan minat belajar dan hasil belajar yang berdampak pada prestasi siswa.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa yaitu sebagai penunjang pembelajaran matematika untuk dapat memotivasi siswa lebih giat belajar dan meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yaitu sebagai bahan referensi atau perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang relevan.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan Media Video berpengaruh terhadap minat belajar meteri bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII MTs Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Lamongan.
2. Penggunaan Media Video berpengaruh terhadap hasil belajar meteri bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII MTs Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Lamongan.
3. Penggunaan Media Video berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar meteri bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII MTs Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Lamongan.

F. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Video Pembelajaran

Video pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran berbasis teknologi. Media video pembelajaran dapat

digolongkan kedalam jenis media audio visual , yaitu jenis media yang disalin mengandung unsur suara juga dan mengandung unsur gambar yang dapat dilihat.

b. Minat Belajar

Menurut Slameto dalam buku Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya yang dikutip oleh Siagian menyatakan bahwa: “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.⁶ Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil serangkaian proses pembelajaran oleh guru bersama siswanya berupa perubahan sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) maupun kecakapan (psikomotorik).

2. Secara Operasional

a. Video Pembelajaran

Video pembelajaran adalah alat bantu atau media yang berfungsi untuk mempermudah dalam poses pembelajaran agar lebih menarik dan bermakna.

⁶ R. E. F Siagian, “Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika,” dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA 2, no. 2 (2015): 123

b. Minat Belajar

Minat belajar adalah perasaan suka dan senang ketika belajar sehingga terdorong untuk belajar lebih giat lagi terhadap suatu hal baru dengan penuh kesadaran.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan yang didapatkan peserta didik pada proses pembelajaran yang melibatkan guru dan peserta didik, baik dalam segi afektif, kognitif ataupun psikomotorik.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan pembahasan terhadap maksud yang terkandung dari penelitian. Secara garis besar dalam penelitian ini memiliki sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal dalam penelitian ini terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama (Inti)

a. BAB I (Pendahuluan)

Terdiri dari: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

b. BAB II (Landasan Teori)

Terdiri dari: kerangka teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

c. BAB III (Metode Penelitian)

Terdiri dari: rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisi data.

d. BAB IV (Hasil Penelitian)

Terdiri dari: pra penelitian (persiapan penelitian), pelaksanaan penelitian (temuan penelitian dan analisis data), dan pasca penelitian.

e. BAB V (Pembahasan)

Terdiri dari pembahasan rumusan masalah dalam penelitian

f. BAB VI (Penutup)

Terdiri dari kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilaksanakan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang diperlukan serta daftar riwayat hidup penyusun.